

<p>KONTRAK KULIAH MATA KULIAH PENDIDIKAN IPS</p>

1. Identitas Perguruan Tinggi

- a. Perguruan Tinggi : STKIP PGRI Sumenep
- b. Jurusan/ Prodi : PPKn (S-1)

2. Identitas Mata Kuliah

- a. Nama Mata Kuliah : Pendidikan IPS
- b. Kode Mata Kuliah : **MKK8706**
- c. Semester : II (Dua)
- d. Bobot : 3 SKS
- e. Dosen Pengampu : Yetti Hidayatillah, M.Pd.

3. Mata Kuliah Prasyarat : -

4. Deskripsi Mata Kuliah :

Konsep Dasar IPS merupakan matakuliah yang mengenalkan konsep-konsep berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya. Konsep-konsep tersebut merujuk kepada penyederhanaan disiplin Ilmu-ilmu Sosial seperti Sejarah, Geografi, Sosiologi, Antropologi, Ekonomi dan lainnya. Matakuliah ini pun membahas hakikat, perkembangan, dan pembaruan Pendidikan IPS serta model pembelajarannya. Setelah mengikuti perkuliahan diharapkan mahasiswa sebagai calon pendidik IPS menguasai kompetensi yang baik terhadap mata pelajaran IPS di sekolah secara professional

5. Capaian Pembelajaran

Mahasiswa dapat menghasilkan produk pembelajaran, yang dihasilkan dari model pembelajaran project citizenship.

6. Materi Kuliah

- a. Hakikat Pendidikan IPS
- b. PIPS sebagai Pendidikan Disiplin Ilmu dan Landasan Pendidikan IPS
- c. Pembaharuan pembelajaran IPS di Indonesia
- d. Perkembangan Social Studies di Negara lain
- e. Ilmu-ilmu Sosial pendukung IPS
- f. Kedudukan konsep Ilmu, Teknologi dan Masyarakat Dalam pembelajaran IPS
- g. Model pembelajaran IPS

7. Organisasi Materi Kuliah

Skema materi Perkuliahan disusun sebagai berikut:

Minggu Ke	Capaian Pembelajaran	Indikator	Kriteria/ Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Mahasiswa mampu menjelaskan hakikat pendidikan IPS	1. Ketepatan menjelaskan istilah IPS dan PIPS 2. Ketepatan menjelaskan	Kriteria: Pedoman/Konsep Bentuk: Tes - Pre Test mengenai pentingnya mempelajari perbedaan	Ceramah dan Diskusi (2x50)	- Istilah IPS dan Pendidikan IPS - Perkembangan Pengertian IPS -	Ketepatan analisis permasalahan (40%) Ketepatan menerapkan metode (40%)

		perkembangan pengertian IPS 3. Ketepatan menjelaskan pengertian Pendidikan IPS dalam konteks Indonesia	IPS, PIPS - Post Test mengenai tercapainya indikator pembelajaran. Non tes - Keaktifan saat perkuliahan - Penugasan berupa membaca modul bahan belajar mandiri; Membuat perbedaan istilah IPS di beberapa negara dan dibuat dalam bentuk tabel .		Pengertian Pendidikan IPS dalam konteks Indonesia	Ketepatan hasil literasi (20%)
2	Mahasiswa mampu mengidentifikasi PIPS sebagai Pendidikan Disiplin Ilmu dan Landasan Pendidikan IPS	1. Ketepatan mengidentifikasi PIPS sebagai Pendidikan Disiplin Ilmu 2. Ketepatan mengidentifikasi landasan Pendidikan IPS .	Kriteria: Pedoman/Konsep Bentuk: Tes - Pre Test mengenai perbedaan istilah IPS dan PIPS serta pengertiannya dalam konteks Indonesia - Post Test mengenai tercapainya indikator pembelajaran Non Test - Keaktifan di kelas - - Penugasan membaca modul bahan belajar mandiri; Membuat resume dari materi yang telah diajarkan	Ceramah-Diskusi (2x50)	- PIPS sebagai Pendidikan Disiplin Ilmu - Landasan Pendidikan IPS	100 Ketepatan analisis permasalahan (40%) Ketepatan menerapkan metode (40%) Ketepatan hasil literasi (20%)
3	Mahasiswa	Menganalisis	Kriteria:	Social	Upaya	100

	mampu menganalisis upaya pembaharuan pembelajaran IPS di Indonesia	upaya pembaharuan pembelajaran IPS di Indonesia	Ketepatan dan penguasaan Bentuk: Tes - Pre Test mengenai Struktur PIPS - Post Test mengenai tercapai tidaknya indikator pembelajaran. Non tes - Keaktifan dan kerjasama - Penugasan membaca modul bahan belajar mandiri dan buku penunjang; Membuat resume materi perkuliahan dari beberapa literatur	Inquiry (2x50')	Pembaruan Social Studies di Amerika Serikat Upaya Pembaruan Social Studies di Australia.	Ketepatan analisis permasalahan (40%) Ketepatan menerapkan metode (40%) Ketepatan hasil literasi (20%)
4	Mahasiswa mampu menganalisis perkembangan Social Studies di Negara lain	Ketepatan mendiskusikan perkembangan Social Studies di Negara Lain	Kriteria: Pedoman/Konsep Bentuk: Tes - Pre Test mengenai IIS sebagai pendukung IPS - Post Test mengenai tercapai tidaknya indikator pembelajaran. Non tes - Keaktifan di kelas - Penugasan untuk membuat resume dari hasil diskusi mengenai perkembangan Social Studies di Negara Lain; Membaca modul bahan	Cooperative Learning Tipe Group Investigation (2x50')	Perkembangan Social Studies Di Negara Lain - National Council for the Social Studies - Social Science as the Core of the Curriculum - The New Social Studies - Social Studies is the integrated study	100 Ketepatan analisis permasalahan (40%) Ketepatan menerapkan metode (40%) Ketepatan hasil literasi (20%)

			belajar mandiri dan buku penunjang materi perkuliahan.			
5-7	Mahasiswa mampu menjelaskan Ilmu-ilmu Sosial pendukung IPS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan menjelaskan konsep Antropologi 2. Ketepatan menjelaskan konsep Ilmu Ekonomi 3. Ketepatan menjelaskan konsep Geografi 4. Ketepatan menjelaskan konsep Sejarah 5. Ketepatan menjelaskan konsep Ilmu Politik 6. Ketepatan menjelaskan konsep Psikologi 7. Ketepatan menjelaskan konsep Sosiologi 	<p>Kriteria: Pedoman/Konsep Bentuk: Tes - Pre Test mengenai hakikat IPS dan ilmu pendukungnya - Post Test mengenai tercapai tidaknya indikator pembelajaran.</p> <p>Non tes - Keaktifan di kelas –</p> <p>Penugasan membentuk kelompok diskusi dengan rujukan membaca modul bahan belajar mandiri dan materi pada buku penunjang; Membuat literasi informasi konsep IPS dalam bentuk poster dan diupload ke media sosial</p>	2 x 50	<ul style="list-style-type: none"> - Konsep Antropologi - Konsep Ilmu Ekonomi - Konsep Geografi - Konsep Sejarah - Konsep Ilmu Politik - Konsep Psikologi - Konsep Sosiologi 	<p>100 Ketepatan analisis permasalahan (40%)</p> <p>Ketepatan menerapkan metode (40%)</p> <p>Ketepatan hasil literasi (20%)</p>
8	UTS					
9	Mahasiswa mampu mengklasifikasi kedudukan konsep Ilmu, Teknologi dan Masyarakat	Ketepatan untuk mengklasifikasi kedudukan konsep ilmu, teknologi dan masyarakat dalam	<p>Kriteria: Ketepatan dan penguasaan Bentuk: Tes - Pre Test mengenai perbandingan upaya pembaharuan</p>	Social Inquiry (2x50')	Kedudukan konsep Ilmu, Teknologi dan Masyarakat Dalam pembelajaran IPS: -	<p>100 Ketepatan analisis permasalahan (40%)</p> <p>Ketepatan menerapkan metode (40%)</p>

	Dalam pembelajaran IPS	pembelajaran IPS	di Amerika Serikat, Australia dan Indonesia - Post Test mengenai tercapai tidaknya indikator pembelajaran. Non tes - Keaktifan dan kerjasama - Penugasan membaca modul bahan belajar mandiri dan buku penunjang perkuliahan; membuat perbandingan ITM dan Tradisional dalam IPS.		Perbandingan Konsep ITM dan Tradisional dalam IPS - Perbandingan proses ITM dan Tradisional dalam IPS - Perbandingan Sikap Peserta didik ITM dan Tradisional Dalam IPS - Perbandingan antara kreativitas Peserta didik ITM dan Tradisional dalam IPS	Ketepatan hasil literasi (20%)
10	Mahasiswa mampu menganalisis model pembelajaran IPS	Ketepatan untuk menganalisis model pembelajaran IPS	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan Bentuk: Tes - Pre Test mengenai pendidikan global – Post Test mengenai tercapai tidaknya indikator pembelajaran. Non tes - Keaktifan di kelas dan kerjasama. - Penugasan membaca bahan belajar mandiri dan buku penunjang perkuliahan; membuat analisa model pembelajaran yang inovatif	Social Inquiry (2x50')	Model Pembelajaran IPS - Hakikat dan peranan model pembelajaran IPS - Model-model pembelajaran IPS - Implementasi modelmodel pembelajaran IPS - Model desain pembelajaran pengambilan keputusan - Pengembangan keterampilan membaca dalam IPS -	100 Ketepatan analisis permasalahan (40%) Ketepatan menerapkan metode (40%) Ketepatan hasil literasi (20%)

			bagi pembelajaran IPS.		Pengembangan keterampilan partisipasi sosial - Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kurikulum IPS	
11-15	Menyusun laporan studi lapangan tentang permasalahan konstektual berkaitan dengan IPS baik yang terjadi dalam skala local maupun nasional	<p>1. Mahasiswa mampu menguraikan masalah, mengaitkan masalah yang ada dalam menentukan nara sumber</p> <p>2. Mahasiswa mampu mengerjakan tugas dengan tepat waktu, kelengkapan laporan yang dibuat sesuai dengan kaidah ilmiah, serta kualitas</p>	<p>1. Mengkaji bahan belajar</p> <p>2. Diskusi kelompok terbimbing</p>	<p>a. Portofolio</p> <p>b. <i>Show case (Project Citizenship)</i></p>	Studi lapangan tentang permasalahan konstektual baik yang terjadi dalam skala lokal maupun nasional	<p>100 Ketepatan analisis permasalahan (40%)</p> <p>Ketepatan menerapkan metode (40%)</p> <p>Ketepatan hasil literasi (20%)</p>

		gambar dan suara				
16	UAS					

8. Pendekatan Pembelajaran

- a. Ceramah
- b. Kuis Interaktif
- c. Kerja kelompok
- d. Tanya jawab
- e. Diskusi
- f. Penugasan
- g. Project Citizenship

9. Media Pembelajaran

- a. Jurnal Ilmiah
- b. Media elektronik

10. Tugas Mahasiswa

- a. Membuat Artikel Ilmiah (Mandiri)
- b. *Submit* Artikel Ilmiah *Online* (Mandiri)
- c. Membuat makalah (Kelompok)
- d. Portofolio (Mandiri)

11. Kriteria Penilaian

Rentang Nilai	Nilai Akhir (Angka)	Nilai Akhir (Huruf)	Keterangan
91-100	4,00	A	Lulus
84-90	3,70	A-	Lulus
77-83	3,30	B+	Lulus
71-76	3,00	B	Lulus
66-70	2,70	B-	Lulus
61-65	2,30	C+	Lulus
55-60	2,00	C	Tidak Lulus
41-54	1,00	D	Tidak Lulus
0-40	0,00	E	Tidak Lulus

Adapun Bobot Penilaian yang digunakan adalah sebagai berikut:

No.	Jenis Penilaian	Bobot (Presentase)
1.	Media Pembelajaran	30
2.	Simulasi Mengajar	40
3.	Keaktifan	30
Jumlah		100

12. Tata Tertib Perkuliahan

Adapun Tata tertib perkuliahan dan peraturan yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa diantaranya:

- Wajib berkomunikasi dan bersikap yang sopan/etika
- Wajib berpakaian rapi (baju berkerah atau batik bukan kaos oblong)
- Wajib datang 10 menit sebelum perkuliahan dimulai, jika lebih dari 10 menit dan alasan telat tidak masuk akal silahkan tidak usah mengikuti perkuliahan
- Wajib mengumpulkan tugas sesuai dengan *deadline* waktu yang sudah ditentukan
- Jika berhalangan masuk maka mahasiswa wajib mengajukan ijin tertulis maksimal 2 kali dalam 1 semester dan jika berhalangan masuk karena sakit maka wajib ada surat keterangan tertulis dari dokter.
- Wajib mengikuti perkuliahan minimal 80% dari tatap muka yang sudah ditentukan
- Jika dari poin (a) sampai (f) tidak terpenuhi maka akan mengurangi nilai kuliah
- Jika poin (e) tidak terpenuhi maka mahasiswa tidak boleh mengikuti UAS dan secara otomatis tidak lulus
- Tata tertib dan peraturan lainnya akan dimusyawarahkan dengan mahasiswa

13. Daftar Rujukan

- Utama
- (1) Mulyana, Eldi. (2018). Modul Bahan Belajar Mandiri Konsep Dasar IPS. Garut: IPI Press.
- (2) Sapriya (2012). Pendidikan IPS: Konsep dan Pembelajaran. Bandung:Remaja Rosda Karya
- Pendukung :
- (1) National Curriculum Standards for Social Studies (2010 edition)
- (2) Al Muchtar, S. (2014). Pengembangan Program Pembelajaran Konsep Pendidikan IPS. Bandung: Gelar Pustaka Mandiri.
- (3) Banks, J.A. (2012). Strategi Mengajar Ilmu Sosial: Penyelidikan, Penilaian dan Pengambilan Keputusan. Penerjemah Mahasiswa Pascasarjana S2 Prodi IPS Angkatan 2011, Sekapur Sirih Idrus Affandi. Bandung: Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia bekerja sama dengan Mutiara Press.
- (4) Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E. (2011). Models of Teaching: Model-model Pengajaran (Edisi Delapan). Penerjemah Achmad Fawaid & Ateilla Mirza. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- (5) Komalasari, K. (2013). Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi. Bandung:

Refika Aditama

10. (6) Rusman. (2013). Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru, Edisi Kedua. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
11. (7) Somantri, M.N., dkk. (2010). Inovasi Pembelajaran IPS. Bandung: Rizqi Press bekerja sama dengan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia.
12. (8) Supardan, D. (2011). Pengantar Ilmu Sosial Sebuah Kajian Pendekatan Struktural. Jakarta: Bumi Aksara.
13. (9) **Wahab, A.A. (2012). Metode dan Model-model Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Bandung: Alfabeta.**